

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan merupakan sumber daya alam yang memiliki berbagai manfaat bagi manusia baik dari akar, daun, batang dan seluruh bagian dari tumbuhan tersebut. Jumlah tumbuhan yang ada di Indonesia sangatlah banyak dan diperkirakan di seluruh dunia terdapat 2 juta spesies tumbuhan yang dikenali ada di Indonesia¹.

Kekayaan keanekaragaman hayati di Indonesia ini banyak dimanfaatkan oleh berbagai masyarakat, bukan hanya sebagai bahan konsumsi, tumbuhan hias, namun juga dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat yang multi fungsi, salah satunya adalah tumbuhan Rengas (*Gluta renghas* L). Rengas (*Gluta renghas* L) merupakan tumbuhan yang hidup di lahan rawa daerah pasang surut maupun rawa lebak dan kebanyakan tumbuh di tepi-tepi sungai. Tumbuhan ini termasuk dalam famili *Anacardiaceae*². Tumbuhan Rengas (*Gluta renghas* L) juga bermanfaat dalam bidang *furniture*, selain itu dikenal karena getahnya sangat beracun sehingga menyebabkan iritasi berat pada kulit. Meski bersifat iritasi, namun getah rengas punya khasiat untuk membasmi jamur³.

Tumbuhan Rengas (*Gluta renghas* L) juga dilaporkan memiliki berbagai bioaktivitas antara lain antibakteri³, aktivitas sitotoksik⁴. Beberapa senyawa juga telah dilaporkan dari tumbuhan Rengas (*Gluta renghas* L) antara lain senyawa ursiol, rengol, glutarengol, laccol dan thitsiol yang terdapat pada getah Rengas. Selain itu dari kayu tumbuhan ini juga dilaporkan adanya senyawa golongan steroid, lipid, benzenoid³ dan gallokatekin yang merupakan golongan senyawa flavonoid⁵.

Pada penelitian sebelumnya³ telah melaporkan kandungan metabolit sekunder terhadap ekstrak metanol, etil asetat dan heksana daun tumbuhan Rengas (*Gluta renghas* L) dan kandungan metabolit sekunder terbanyak ditemukan pada ekstrak etil asetat daun tumbuhan Rengas (*Gluta renghas* L). Namun belum dilakukan isolasi metabolit sekunder terhadap ekstrak etil asetat daun tumbuhan rengas (*Gluta renghas* L).

Pada penelitian ini dilakukan isolasi senyawa kumarin terhadap ekstrak etil asetat dari daun tumbuhan rengas (*Gluta renghas* L) dan karakterisasi struktur kumarin ditentukan dengan menggunakan spektroskopi Ultraviolet (UV) dan *Fourier Transform Infrared* (FTIR).

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah di dalam ekstrak etil asetat daun rengas (*Gluta renghas L*) terdapat senyawa kumarin?
2. Bagaimana karakter struktur kumarin senyawa hasil isolasi dari ekstrak etil asetat daun rengas (*Gluta renghas L*) ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengisolasi senyawa kumarin dari hasil isolasi ekstrak etil asetat daun rengas (*Gluta renghas L*).
2. Mengkarakterisasi senyawa kumarin hasil isolasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini untuk melengkapi informasi mengenai kandungan metabolit sekunder dari daun tumbuhan rengas (*Gluta renghas L*)

